

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang disajikan tentang peran orang tua dan guru terhadap Pendidikan Akhlak *Birru Al-Wâlidain* dalam Keluarga pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angsana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua siswa X SMA Negeri 1 Angsana dalam pendidikan akhlak *Birru Al-Wâlidain* adalah dengan cara memberikan teladan yang baik kepada anak, membimbing mereka agar merasa diperhatikan dan diawasi, menanamkan nilai-nilai agama, lalu menasihati mereka dengan cara yang tepat dan lemah lembut dan bersikap tegas agar orang tua tidak diremehkan dan tetap disegani oleh anak.
2. Adapun peran guru disekolah dalam pendidikan akhlak *birru al-wâlidain* ini yakni dengan memberikan keteladanan serta bimbingan, memberikan nasihat karna guru adalah orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah. Kemudian, memberikan motivasi serta pengawasan terhadap mereka. Dalam menjalankan proses pendidikan akhlak khususnya *birru al-wâlidain*, tentu akan ada kendala baik bagi orang tua maupun guru. Adapun kendala tersebut adalah dari latar belakang lingkungan keluarga peserta didik itu sendiri, kurangnya kesadaran peserta didik, keterbatasan waktu khususnya bagi guru di sekolah, faktor pergaulan dan lingkungan serta faktor kemajuan teknologi atau *gadget*.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua, agar dapat lebih banyak meluangkan waktu untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Sehingga komunikasi antara orang tua dan anak akan terjalin dengan baik.
2. Bagi guru, mengawasi peserta didik tidak hanya di dalam kelas saja. Akan lebih baik jika para guru meluangkan lebih banyak waktu di luar jam belajar untuk lebih dekat dengan peserta didik.
3. Bagi para peneliti, terkait adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka kiranya perlu dilakukan penelitian lanjutan tetapi dengan tempat dan karakteristik yang berbeda khususnya saran untuk berbagai kendala dalam proses pendidikan akhlak tersebut.